

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK MEMBACA CEPAT PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS NW TEROS TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Fathurrahman

athuryodha@gmail.com

Affiliasi SMK Kesehatan NW Teros

Abstract

This study aims to determine the increasing effect of using speed reading techniques on Indonesian subjects on class VII MTs NW Teros in the 2018/2019 academic year.

This research was conducted in MTs. NW Teros, Teros Village, Labuhan Haji District, East Lombok. This study uses a quantitative approach. The population of this study were 49 students of class VII. Data collection techniques were carried out through test and observation methods. Data analysis was carried out by statistical t-test (t-test).

The results showed that from the calculation results above, it turns out that the "t" value obtained in this study is 0.61, while the "t" value in the normal curve table with a test level of 5%, 95% truth level = 0.95. To be able to use the normal curve table, then $0.95 : 2 = 0.475$, the normal curve table shows the number 1.96. Based on this fact, the "t" value obtained in this study is below the number of rejection of the null hypothesis. This means that this research is non-significant, where the null hypothesis is accepted and the alternative hypothesis is rejected. The conclusion of the study is that there is no effect of using speed reading techniques on Indonesian class VII MTs subjects. NW Wins 2018/2019 Academic Year.

Keywords: *Influence, Speed Reading Techniques*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas VII MTs NW Teros Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. NW Teros Desa Teros Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 49 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode tes dan observasi. Analisis data dilakukan dengan statistic uji t (t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan di atas, ternyata nilai "t" yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,61, sedangkan nilai "t" dalam

tabel tabel kurve normal dengan taraf uji 5%, taraf kebenaran 95% = 0,95. Untuk dapat menggunakan tabel kurve normal, maka $0,95 : 2 = 0,475$, pada tabel kurve normal menunjukkan angka 1,96. Berdasarkan kenyataan ini, maka nilai “t” yang diperoleh dalam penelitian ini berada di bawah angka penolakan hipotesis nol. Ini berarti penelitian ini adalah non signifikan, dimana hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak. Simpulan penelitian adalah tidak ada pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW Teros Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : Pengaruh, Teknik Membaca Cepat

I. PENDAHULUAN

Bagi masyarakat yang hidup di era modern seperti saat ini, kemampuan literasi (khususnya kemampuan membaca dan menulis) dinilai sebagai suatu kemampuan dasar yang harus dikuasai. Membaca merupakan suatu proses atau sarana untuk memperluas pengetahuan, memperoleh pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan, dan sebagai hiburan. Meskipun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Sebagai suatu proses, membaca dikembangkan dengan menggunakan strategi tertentu yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Seiring dengan hal tersebut, manusia dituntut agar dapat mengikuti laju perkembangan zaman dengan diimbangi oleh kemampuan membaca yang memadai. Hampir seluruh

informasi disajikan dalam bentuk wacana tertulis berupa buku, majalah, surat kabar, artikel internet, atau dokumen tertulis lainnya (Somadayo, 2011 : 1). Dalam hal ini, kemampuan membaca yang memadai dapat tercapai jika diikuti dengan pemahaman terhadap bacaan. Oleh karena itu, seseorang dapat dikatakan berhasil dalam membaca jika dia sudah memahami isi bacaannya.

Kemampuan membaca yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Ada yang memiliki kemampuan membaca buku secara cepat, ada yang sedang dan ada pula yang memiliki kemampuan membaca buku secara lambat. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca buku secara cepat dan disertai kemampuan memahami bacaan secara baik akan lebih cepat selesai dalam membaca buku dan lebih cepat menyerap

informasi yang terkandung di dalam buku yang dibaca, sehingga orang tersebut dapat memanfaatkan waktu yang masih ada untuk kegiatan yang lain. Berbeda halnya dengan seseorang yang kemampuan membacanya lambat. Orang yang kemampuan membacanya lambat akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami isi bacaan yang dibaca, sehingga untuk meningkatkan kemampuan membacanya perlu latihan yang lebih dibanding orang yang cepat menyerap informasi yang dibacanya.

Kecepatan membaca orang dewasa di Amerika yang belum pernah mendapat latihan khusus kecepatannya antara 200-500 kpm, sedangkan kecepatan membaca orang dewasa di Indonesia adalah antara 175-300 kpm (Soedarso, 2006 : 14). Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecepatan membaca orang Indonesia pada umumnya lebih rendah dibanding kecepatan membaca orang Amerika.

Soedarso (2006 : 4) mengatakan bahwa membaca cepat memiliki beberapa efek, diantaranya dapat mencegah cara membaca berulang atau regresi, juga sebagai upaya melepas dari ketergantungan untuk mendengar kata-

kata yang ada di benak, yang terkadang tanpa disadari walau dalam kondisi mulut tertutup tetapi masih mendengar bunyi yang menggema dalam pikiran.

Secara umum, membaca cepat sering diidentikkan dengan teknik membaca untuk belajar. Akan tetapi, siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran membaca tersebut. Selain karena minat baca siswa masih rendah, juga karena strategi pembelajaran yang tidak variatif sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Teknik yang biasa diterapkan dalam pembelajaran membaca cepat untuk siswa di sekolah adalah teknik yang masih bersifat tradisional. Teknik ini meliputi dua tahap kegiatan. *Pertama*, siswa diminta untuk membaca sebuah bacaan. *Kedua*, siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Teknik pembelajaran tradisional pada membaca cepat hanya terdiri dari dua kegiatan sederhana, sehingga teknik tersebut kurang memotivasi siswa untuk bertindak aktif selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, pola pemikiran siswa tidak berkembang karena perhatian siswa hanya terfokus pada teks yang dibaca. Bagi siswa yang tidak tertarik dengan teknik pembelajaran

yang digunakan, dia kurang fokus pada bacaan sehingga tingkat pemahamannya pun rendah. Dengan demikian, strategi ini kurang efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca cepat pada siswa, sehingga perlu adanya inovasi berupa penerapan teknik baru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Ada berbagai macam teknik pembelajaran yang pernah digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat. Hanya saja setiap teknik pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha mencari dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran baru dalam meningkatkan kemampuan membaca. Teknik pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kemampuan membaca. Dengan demikian, siswa di sekolah akan semakin tertarik dan aktif dalam pembelajaran membaca.

Salah satu pembelajaran membaca yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kecepatan membaca siswa adalah dengan menggunakan Teknik Khusus. Teknik membaca cepat ini membantu siswa dalam membaca dengan jenis materi

yang berbeda dan menangkap ide utama (Noer, 2010 : 46).

Keunggulan Teknik khusus ini adalah ketika membaca cepat bisa melepaskan dari gerakan fisik yang tak perlu seperti menggerakkan kepala atau memakai jari atau memakai alat seperti lidi atau pensil mengikuti ke mana baris-baris melangkah. Selain itu dalam mencari pokok-pokok isi teks/wacana, siswa menjadi lebih terarah dan tepat. Namun penerapan teknik ini bagi siswa masih perlu untuk diteliti.

Penelitian tentang pembelajaran membaca cepat yang akan dilaksanakan peneliti belum diterapkan dalam pembelajaran di MT's NW Teros. Selain itu, lokasi tersebut belum pernah dipakai untuk penelitian yang berhubungan dengan Teknik Khusus dalam membaca cepat.

Penggunaan Teknik Khusus dalam pembelajaran membaca cepat diharapkan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi siswa sehingga keterampilan membaca cepat siswa kelas VII MT's. NW Teros semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan Teknik Khusus pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui

apakah Teknik Khusus dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas VII MTs NW Teros.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW Teros Tahun Pelajaran 2018/2019”.

II. MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti dapat mengambil suatu rumusan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW. Teros Tahun Pelajaran 2018/2019.

III. PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan karena ingin mengetahui pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. NW Teros. Adapun dalam hal mengatur, menyusun, mengelola dan menyajikan dan menganalisis data akan digunakan pendekatan statistik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil Pengaruh Penggunaan Teknik Membaca Cepat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs NW Teros adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kemampuan Pemerolehan kata Dalam Bacaan

Didalam kurikulum KTSP, pada kemampuan berbahasa yaitu membaca cepat 300 kata per menit. Maka penulis menyimpulkan dari hasil penelitian diperoleh tingkat kecepatan membaca cepat siswa Kelas VII MTs NW Teros belum mencapai target standar yang ada didalam kurikulum.

2. Hasil Pengukuran Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII MTs NW Teros

Kemampuan membaca cepat siswa Kelas VII MTs NW Teros dapat diketahui dengan mengalikan antara kecepatan membaca dan tingkat pemahaman isi bacaan.

3. Analisis Data

Dengan tehnik analisa “T-tes”, peneliti membuktikan ada atau

tidaknya pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs NW Teros tahun pelajaran 2018/2019. Adapun data yang di analisis adalah Penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs NW Teros.

Dari hasil perhitungan diatas, ternyata nilai "t" yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,61. Sedangkan nilai "t" dalam tabel kurve normal dengan taraf uji 5%, taraf kebenaran 95% = 0,95. Untuk dapat menggunakan tabel kurve normal, maka $0,95 : 2 = 0,475$, pada tabel kurve normal menunjukkan angka 1,96.

Berdasarkan kenyataan ini, maka nilai "t" yang diperoleh dalam penelitian ini berada di bawah angka penolakan hipotesis nol. Ini berarti penelitian ini adalah non signifikan, dimana hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak.

Fakta ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik membaca cepat peserta didik kelas VII MTs. NW Teros Tahun Pelajaran 2018/2019 ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh kecepatan membaca pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu diperlukan pembahasan dan penelitian lebih lanjut.

Jika ditemukan ada peserta didik yang penggunaan teknik kecepatan membacanya tinggi belum tentu berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa hal seperti :

1. Faktor internal, antara lain : kesehatan jasmani maupun rohani, bakat, minat kecerdasan dan sebagainya.
2. Faktor eksternal antara lain : pendidikan orang tua, social ekonomi orang tua, faktor guru dan sebagainya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW Teros Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan

- Karakter. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, 2006.*Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Arikunto, 2010.*Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Darmayanti, Nani, dkk. 2007. Bahasa Indonesia untuk Tingkat Semenjana. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Depdiknas, Pusat Kurikulum. 2006. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jakarta. Balibang.
- Kusriningrum, 2008. *Perancangan percobaan*. Airlangga University Press : Surabaya
- Noer, Muhammad. 2010. Speed Reading for Beginners: Panduan Membaca Lebih Cepat, Lebih Cerdas, dan Pemahaman yang Lebih Baik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: CV Sinar Baru. Riyanto,
- Soedarso. 2006. Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Cv : Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.